

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. PEMBAHASAN

Pada bab ini kami akan membahas dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah kami laksanakan selama KKN dari 26 Januari 2017 sampai 24 Februari 2017 adapun hal-hal yang akan dibahas adalah kegiatan yang terkait dengan bidang keilmuan, keagamaan, seni dan olahraga, dan pendukung atau tematik yang mana bidang-bidang tersebut disusun terlebih dahulu sebagai sebuah rencana. Namun dalam pelaksanaannya ada beberapa bidang yang tidak dapat terlaksana.

Adapun uraian kegiatan – kegiatan yang terlaksana adalah sebagai berikut :

1. Bidang keilmuan dan bimbingan belajar

Selama melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan setiap mahasiswa wajib mengikuti segala kegiatan yang telah di rancang baik kegiatan kelompok maupun individu. Untuk mengetahui apakah program – program yang telah dirancang tersebut telah berhasil atau tidaknya, maka kami akan membahas beberapa program keilmuan dan bimbingan belajar yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

a) Bidang bimbingan belajar

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak-anak dalam mengatasi kesulitan belajar diluar jam sekolah. Dengan adanya bimbingan belajar ini diharapkan motivasi dan prestasi belajar anak-

anak di RW 01 meningkat dan menjadi lebih baik. Anak-anak RW 01 memiliki semangat belajar yang luar biasa. Hal ini dapat dilihat seriusnya anak-anak belajar setiap pulang sekolah dengan menanyakan segala materi yang tidak bisa dikerjakan sendiri serta meminta bantuan tentang pekerjaan rumah yang mereka anggap sulit.

Adapun bimbingan belajar yang kami selenggarakan adalah sebagai berikut :

1) Bimbingan belajar IPA

Bimbingan belajar IPA bertujuan untuk memperkenalkan alam sekitar serta membantu anak – anak yang kesulitan belajar sains. Pada saat belajar IPA mereka antusias dalam mempelajarinya terutama pada saat belajar tentang kalor, mereka bertanya apa itu kalor, jenis – jenis penghantar panasnya serta benda apa saja yang bisa menghantarkan panas tersebut. Bimbingan belajar ini ditujukan kepada anak – anak SD kelas 4 – 6.

2) Bimbingan belajar pengenalan huruf

Kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di posko KKN yang sasarannya adalah anak-anak khususnya anak usia 5-7 tahun bertujuan untuk membantu mengembangkan keterampilan anak yang telah dimiliki. Materi yang diberikan untuk bimbingan belajar pada anak usia 5-7 tahun diantaranya adalah mengenal warna, angka, bentuk dan huruf. Antusias dan kemauan anak-anak dalam melaksanakan bimbingan belajar terlihat sangat baik, karena saat

setelah jam pulang sekolah, anak-anak datang ke posko KKN setiap hari untuk melaksanakan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar ini berjalan dengan baik dan sesuai harapan, karena saat proses bimbingan belajar berlangsung, anak-anak begitu semangat saat dibimbing oleh mahasiswa KKN dan justru meminta untuk belajar dengan media/permainan yang lain.

3) Bimbingan belajar Bahasa Inggris

Kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di posko KKN yang sasarannya adalah anak-anak khususnya anak SD bertujuan untuk membantu mengembangkan pemahaman materi bahasa Inggris anak yang telah diajarkan di sekolah. Materi yang diberikan untuk bimbingan belajar pada anak SD diantaranya adalah mengenal nama-nama hewan, hobby, school things, dan masih banyak lagi. Antusias dan kemauan anak-anak dalam melaksanakan bimbingan belajar terlihat sangat baik, karena saat setelah jam pulang sekolah anak-anak datang ke posko KKN setiap hari untuk melaksanakan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar ini berjalan dengan baik dan sesuai harapan, karena saat proses bimbingan belajar berlangsung, anak-anak begitu semangat saat dibimbing oleh mahasiswa KKN.

4) Bimbingan belajar Matematika

Kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di posko KKN yang sasarannya adalah anak-anak khususnya anak usia 8-16 tahun

bertujuan untuk membantu kesulitan dalam belajar matematika. Materi yang diberikan untuk bimbingan belajar pada anak usia 8-16 tahun diantaranya adalah materi Operasi hitung bentuk aljabar, Aljabar, Melaksanakan bimbingan belajar matematika bagi siswa kelas II yaitu pengenalan bangun datar dan operasi hitung pada pecahan, dalam pelaksanaannya anak-anak sangat antusias dalam melaksanakan bimbingan belajar, setelah jam pulang sekolah, anak-anak datang ke posko KKN setiap hari untuk melaksanakan bimbingan belajar, ada pula anak-anak yang melaksanakan bimbingan belajar setelah solat isya dan mencari saya untuk belajar matematika ketika saya sedang berada di masjid. Kegiatan bimbingan belajar ini berjalan dengan baik dan sesuai harapan, karena saat proses bimbingan belajar berlangsung, anak-anak begitu semangat saat dibimbing oleh mahasiswa KKN.

5) Bimbingan belajar pengerjaan PR

Program ini bertujuan untuk mendampingi anak-anak dalam pengerjaan PR sehingga anak-anak yang kesulitan bisa bertanya dan lebih paham. Program ini diharapkan bisa meningkatkan motivasi belajar anak-anak dan meningkatkan prestasi di sekolah. Program ini berjalan dengan baik dan lancar dilihat dari antusiasme anak-anak ketika ada PR langsung ke posko untuk meminta bantuan untuk di damping dalam pengerjaannya.

6) Bimbingan belajar Agama Islam

Bimbingan belajar yang diberikan ialah bimbingan belajar Pendidikan Agama Islam dengan sasaran siswa SD. Program ini merupakan program tambahan yang dilaksanakan karena kebutuhan dari anak-anak. Bimbingan belajar Pendidikan Agama Islam dilaksanakan jika terdapat tugas sekolah yang dibawa pulang dan persiapan untuk ulangan harian di sekolah.

b. Bidang Keilmuan

Bidang keilmuan ini bertujuan untuk memberikan informasi terhadap pentingnya kesehatan, melatih kemampuan berfikir anak, membantu anak dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang mereka hadapi serta melatih keterampilan anak. Adapun program yang termasuk kedalam bidang keilmuan yaitu penyuluhan kesehatan, pelatihan pengetahuan, sosialisai transaksi dalam islam, pelatihan cara menabung, penyuluhan hukum, finger painting, pelatihan Resabesynco dan dampak televisi pada anak, pemberian layanan bimbingan konseling, pemeriksaan buta warna dan penyelenggaraan trik mudah dalam matematika.

Adapun penjabaran dari program – program tersebut adalah sebagai berikut :

1) Penyuluhan kesehatan

Penyuluhan kesehatan yang diadakan oleh kami yaitu program penyuluhan tentang berbagai macam penyakit pencernaan, penyebabnya serta cara pencegahannya, penyuluhan kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat serta Penyuluhan tentang Pemberian Makanan Sehat pada Anak Usia Dini. Program – program tersebut akan kami bahas satu persatu seperti berikut ini :

(a) Penyuluhan berbagai macam penyakit saluran pencernaan

Sasaran dari kegiatan penyuluhan ini yaitu warga dusun tawang. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang berbagai macam penyakit, penyebabnya dan cara mengatasinya. Penyuluhan kesehatan ini berjalan dengan baik ini ditunjukkan dengan antusiasnya mereka dalam memperhatikan serta bertanya terkait penyakit yang sering mereka alami. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Dusun Tawang.

(b) Perilaku Hidup bersih dan sehat

Kegiatan ini dilaksanakan di Posko KKN dusun tawang dengan menampilkan video animasi tentang cara mencuci tangan dan mengajarkan cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan menggunakan sabun. Sasaran dari kegiatan ini yaitu anak – anak. Kegiatan ini berjalan dengan baik dibuktikan

dengan antusiasnya anak – anak dalam menonton video dan belajar cara mencuci tangan.

(c) Penyuluhan Pemberian Makanan Sehat pada Anak Usia Dini

Program ini dilaksanakan untuk mengenalkan macam-macam makanan sehat yang sesuai untuk anak usia dini pada warga masyarakat khususnya para ibu yang masih mempunyai anak berusia dini. Rasa ingin tahu para ibu tentang makanan sehat untuk anak usia dini ini terlihat sangat baik karena mereka juga ikut mau menanyakan hal-hal yang sekiranya belum jelas, misalnya cara pembuatan, karena pada saat itu juga dilaksanakan praktik mengenai pembuatan makanan sehat yang sesuai untuk anak usia dini menggunakan bahan-bahan yang sederhana dan mudah di dapat, namun tetap mengandung gizi dan vitamin yang dibutuhkan dalam perkembangan anak usia dini.

2) Pelatihan pengetahuan

Pelatihan pengetahuan ini bertujuan untuk untuk melatih kemampuan berfikir serta melatih keterampilan. Pelatihan pengetahuan lebih ditujukan kepada anak – anak TK maupun SD pelatihan pengetahuan ini terdiri dari eksperimen sains, pengenalan office word dan toolbar pada M.S Word, Pelatihan trik cepat mengerjakan bilangan berakar pangkat tiga, pelatihan jarimatika,

pelatihan menulis, english fun dan Pemberian Pengetahuan tentang Token Ekonomi

Adapun program – program tersebut akan dibahas sebagai berikut :

(a) Eksperimen Sains

Sasaran dari kegiatan eksperimen sains ini yaitu anak – anak. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan reaksi yang terjadi apabila soda kue dicampur dengan cuka. Kegiatan ini dilaksanakan di Posko KKN Dusun Tawang.

(b) Pengenalan Microsoft Word dan Toolbar pada Ms Word

Program ini bertujuan mengenalkan media elektronik dan teknologi kepada anak-anak usia 8-12 tahun sehingga pada jaman yang serba canggih ini anak-anak sudah dikenalkan dengan media elektronik seperti Microsoft word agar anak-anak tidak tertinggal teknologi. Kemudian anak-anak dikenalkan toolbar agar anak-anak dapat lebih memaksimalkan fasilitas yang ada pada aplikasi Microsoft word. Pelaksanaan kegiatan ini di respon baik oleh anak-anak sehingga meningkatkan rasa keingintahuan anak-anak untuk belajar aplikasi tersebut.

(c) Pelatihan Menulis

Program ini bertujuan untuk membantu anak –anak dalam mengembangkan keterampilan menulis yang telah

dimiliki. Khususnya keterampilan menulis surat undangan ulang tahun. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu pemberian pengetahuan tentang “Birthday Card Invitation” yang artinya menulis undangan ulang tahun dengan menggunakan kertas warna-warni yang kemudian di hias. Anak-anak diberikan pengetahuan bahwa dalam kegiatan menulis itu ada tata cara dan aturannya. Jadi kegiatan menulis itu adalah terstruktur dan beraturan. Rasa ingin tahu dan keinginan anak-anak dalam mengikuti kegiatan pelatihan menulis ini sangat baik, karena banyak anak yang mengikuti kegiatan ini.

(d) English Fun

Program ini dilaksanakan untuk mengenalkan macam-macam keseruan dalam belajar dan bermain dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan ini adalah bermain sambil belajar, kegiatannya antara lain adalah yang pertama Family Tree yaitu membuat pohon keluarga dalam bentuk tulisan sambil mengenalkan sebutan panggilan di keluarga dalam bahasa Inggris. Yang kedua adalah Sing English Song, anak-anak diajarkan bernyanyi bahasa Inggris sehingga kemampuan anak dalam mengucapkan kalimat-kalimat bahasa Inggris akan menjadi baik serta bisa mengingat kata-kata dalam bahasa Inggris. Ketiga yaitu menonton film berbahasa Inggris, kegiatannya adalah anak-anak melihat film kartun

berbahasa inggris dengan tujuan anak-anak dapat bersenang-senang sambil belajar bahasa inggris melalui apa yang dilihat dan didengarnya saat menonton film kartun berbahasa inggris. Rasa ingin tahu anak-anak saat mengikuti kegiatan English Fun in sangat tinggi, terbukti dari anak-anak yang selalu bertanya hal yang menarik tapi belum dapat dipahami oleh anak-anak.

(e) Pemberian Pengetahuan tentang Token Ekonomi

Token ekonomi merupakan salah satu metode modifikasi perilaku yang sangat efektif dengan cara penukaran sejumlah token atau kupon dengan hadiah sesuai dengan perjanjian jika perilaku yang diinginkan dilakukan. Token ekonomi dapat meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan tanpa adanya pemberian hukuman. Program ini dilaksanakan dengan sasaran anak-anak TPA dengan tujuan untuk meningkatkan perilaku rajin datang TPA dan mengurangi perilaku malas.

Setiap kali menghadiri dan selesai bimbingan TPA, anak mendapat satu token yang berupa stiker. Stiker juga diberikan kepada anak-anak yang berprestasi seperti mampu membaca hafalan surat pendek, doa harian, serta mempraktekkan materi fiqih yang sudah diajarkan saat TPA. Stiker yang sudah didapat harus dikumpulkan dan ditukar

dengan hadiah saat hari terakhir TPA. Anak-anak diberi berbagai hadiah sesuai dengan jumlah stiker yang dikumpulkannya. Program ini cukup mencapai tujuan dan meningkatkan antusiasme anak-anak untuk semakin rajin datang TPA.

(f) Pelatihan *Brain Gym*

Pelatihan *brain gym* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan konsentrasi otak. Proker ini ditujukan kepada anak-anak dengan tujuan dapat meningkatkan konsentrasi anak saat belajar.

Antusiasme anak-anak terlihat sangat bagus untuk mengikuti program ini. Hal ini disebabkan oleh penyampaian materi yang dikemas secara menarik dan menggunakan hukuman yang disukai anak-anak, yaitu coretan bedak tabur bayi di wajah.

3) Penyelenggaraan trik mudah dalam matematika

Trik mudah dalam mempelajari matematika yaitu terdiri dari :

(a) Pelatihan trik cepat mengerjakan bilangan berakar pangkat tiga

Program ini bertujuan mengenalkan kepada anak-anak cara cepat mengerjakan soal akar pangkat tiga, sehingga anak dapat dengan mudah mengerjakan soal-soal

akar pangkat tiga. Sasaran dari program ini yaitu anak - anak

(b) Pelatihan Jarimatika

Program ini bertujuan mengenalkan kepada anak-anak perkalian angka satuan dengan menggunakan jari sehingga anak tidak perlu menghafal banyak perkalian dan dapat memudahkan anak dalam mengerjakan soal perkalian.

4) Penyuluhan hukum

Di dalam program penyuluhan hukum ini, dengan beberapa materi yang telah di sampaikan salah satunya yaitu yang pertama penyuluhan hukum mengenai sadar hukum dengan sasaran warga dusun Tawang. Yang di mana kegiatan ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat dusun Tawang dalam hal pentingnya pendaftaran tanah, pembuatan e-KTP, dan Surat Ijin usaha. Dan kegiatan ini di laksanakan di balai dusun Tawang. Yang kedua adalah penyuluhan hukum mengenai Narkotika dan Psikotropika dengan sasaran remaja.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran kepada remaja dusun Tawang akan bahanya zat yang terkandung di dalam Narkotika dan Psikotropika. Kegiatan tersebut di laksanakan di posko. Yang ketiga yaitu penyuluhan mengenai pengenalan rambu-rambu lalu lintas dan anti korupsi usia dini dengan sasaran anak – anak. Di dalam pengenalan rambu-rambu

lalu lintas saya menggunakan metode pengenalan melalui media video animasi yang di dalamnya terdiri dari beberapa gambar rambu – rambu lalu lintas dan cara berkendara yang baik saat sedang berada di jalanan. Dan untuk anti korupsi usia dini saya menggunakan metode yang sama yaitu menggunakan media video animasi. Yang di mana di dalam media tersebut saya memasukan video yang menyadarkan anak anak usia TK-SD untuk selalu menabung dan menyisihkan uang untuk masa depan yang lebih baik.

5) Pelatihan Pembuatan Seni Rupa

Program ini bertujuan untuk membantu anak usia dini dalam mengembangkan keterampilan-keterampilan yang ada di dalam dirinya, khususnya keterampilan seni rupa. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu pemberian pengetahuan tentang “Finger Painting” yang artinya melukis dengan menggunakan jari. Anak-anak diberikan pengetahuan bahwa dalam kegiatan melukis itu tidak harus menggunakan kuas, namun dengan media jari, melukispun akan semakin indah dan menyenangkan. Rasa ingin tahu dan keinginan mereka dalam mengikuti kegiatan “Finger Painting” ini sangat baik, karena banyak anak yang mengikuti kegiatan ini, baik anak laki-laki maupun perempuan.

6) Pemberian layanan Bimbingan konseling

(a) Pemberian layanan Bimbingan konseling kelompok

(1) Bimbingan konseling kelompok materi Bimbingan konseling kelompok

Adapun tujuan diberikannya layanan bimbingan kelompok dengan materi dampak positif dan negatif pacaran adalah konseling dapat memahami dampak positif dan negatif dari pacaran. Sehingga dapat mencegah dan menjauhkan dampak negatif dari pacaran dengan membatasi pergaulan mereka. Sasaran pelaksanaan bimbingan kelompok dengan materi dampak positif dan negatif pacaran adalah remaja atau siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Adapun tempat dilaksanakan bimbingan kelompok dengan materi dampak positif dan negatif pacaran yaitu di Posko KKN dusun Tawang. Alasannya karena luas, nyaman dan bersih. Sehingga dapat tercipta situasi yang mendukung pemberian layanan bimbingan kelompok. Jumlah yang mengikuti bimbingan kelompok dengan materi dampak positif dan negatif pacaran terdiri dari 4 remaja laki-laki.

(2) Bimbingan kelompok dengan materi Kerjasama

Pemberian layanan bimbingan kelompok dengan materi Kerjasama bertujuan dapat meningkatkan rasa solidaritas yang tinggi dan kerjasama team dalam hal yang positif.

Sasaran bimbingan kelompok dengan materi Kerjasama yaitu remaja atau siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di dusun Tawang. Tempat pelaksanaan bimbingan kelompok dengan materi kerjasama yaitu di Posko KKN dusun Tawang. Dengan tempat yang luas, nyaman, dan bersih sehingga dapat mendukung terlaksananya layanan bimbingan kelompok.

(3) Memberikan bimbingan kelompok dengan materi Motivasi Belajar

Tujuan layanan bimbingan kelompok dengan materi motivasi belajar diharapkan konseli dapat memahami macam-macam motivasi yang ada pada dirinya dan sekaligus dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Sehingga prestasi belajar mereka dapat meningkat menjadi lebih baik. Sasaran layanan bimbingan kelompok dengan materi Motivasi Belajar yaitu siswa SD di dusun Tawang.

Pemberian layanan bimbingan kelompok dengan materi Motivasi Belajar dilaksanakan di Posko KKN di dusun Tawang. Jumlah konseli yang mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan materi Motivasi Belajar yaitu 5 siswa.

(4) Memberikan memberikan bimbingan kelompok dengan media berupa leaflet dengan materi Kerjasama

Tujuan memberikan media BK berupa leaflet dengan materi kerjasama yaitu agar konseli dapat memahami manfaat kerja sama dan saling membantu. Sasaran pemberian media BK berupa leaflet dengan materi kerjasama yaitu siswa SD di dusun Tawang. Tempat pemberian media BK berupa leaflet dengan materi kerjasama dilaksanakan di posko KKN dusun Tawang. Jumlah anak dalam pemberian media BK berupa leaflet dengan materi kerjasama terdiri dari 10 siswa.

(b) Pemberian Layanan Konseling Individu

Tujuan pemberian layanan konseling individu yaitu terentaskannya masalah yang dialami konseli dengan dapat secara terbuka menceritakan permasalahan yang dialaminya sehingga dapat mengambil solusi yang tepat dan sesuai dengan kondisi konseli. Sasaran pemberian layanan konseling adalah remaja. Fokus sasaran yang saya ambil adalah remaja laki-laki Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tempat pemberian layanan konseling individu di Posko KKN dusun Tawang. Dengan kondisi tempat yang nyaman dan bersih sehingga dapat mendukung pemberian layanan konseling individu. Volume pemberian layanan konseling individu terdiri dari 1

orang. Alasannya dikarenakan layanan konseling individu dapat dilaksanakan dengan satu konseli.

7) Mengadakan pemutaran dan menonton video-video motivasi

Tujuan pengadaan pemutaran dan menonton video-video motivasi adalah untuk meningkatkan motivasi anak-anak dan remaja dalam kehidupan. Diharapkan setelah menonton ataupun melihat video motivasi tersebut anak-anak dan remaja akan lebih bersyukur dan lebih semangat untuk menjadi pribadi yang positif dan baik. Sasaran kegiatan pemutaran video motivasi terdiri dari anak-anak dan remaja di dusun Tawang. Pemutaran video motivasi dilaksanakan di dusun Tawang. Tempat dapat mendukung pemutaran video motivasi. jumlah yang mengikuti kegiatan pemutaran video motivasi terdiri dari 6 orang.

8) Sosialisasi transaksi dalam islam

Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat Dusun Tawang sehingga dapat mengetahui transaksi apa saja yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan dalam islam. Walau dalam penyampaiannya kurang maksimal karena banyak warga yang sedang panen jadi tidak semua warga yang mendapatkan materi sosialisasi.

9) Pelatihan cara menabung

Program ini bertujuan untuk melatih anak-anak menabung sehingga anak-anak bisa menyisihkan uang yang dimiliki untuk

kebutuhan mendatang supaya lebih hemat dan tidak membebani orang tua ketika anak-anak menginginkan sesuatu.

10) Tes buta warna

Kegiatan tes buta warna ini di laksanakan pada hari jumat 1 dan 9 Februari 2017. Sasaran kegiatan ini adalah siswa SD dan SMP tetapi pada pelaksanaanya di lakukan pada siswa SD baik siswa perempuan maupun laki – laki di karenakan kurangnya sumber daya manusia (siswa SMP) .Tes buta warna ini di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui porsentase buta warna pada anak-anak. Kegiatan ini di laksanakan di posko KKN yang berada di dusun Tawang jumlah anak yang melakukan tes buta warna yaitu 5 perempuan dan 2 laki – laki.

11) Penyuluhan *parenting* untuk ibu-ibu

Penyuluhan *parenting* merupakan salah satu media untuk menyampaikan berbagai ilmu mengenai cara mengasuh anak dan membina keluarga yang baik. Penyuluhan *parenting* terdiri dari penyuluhan tentang dampak menonton televisi terhadap anak dan cara penanggulangannya, yaitu penyuluhan “Resabesynco”. *Parenting* yang dilakukan memiliki sasaran ibu-ibu dikarenakan mayoritas kepala keluarga di Dusun Tawang berprofesi sebagai petani, sehingga ibu-ibu lah yang lebih memiliki kedekatan dengan anak-anak di rumah.

Program ini dapat berjalan meskipun kurang sempurna dikarenakan kehadiran peserta yang tidak terlalu banyak. Hal ini diperkirakan karena banyak dari ibu-ibu yang membantu suaminya di sawah.

2. Bidang keagamaan

a. Pendampingan TPA

Pendampingan TPA ini diadakan setiap hari Senin, Rabu, jum'at dan minggu di Masjid Al – Barokah. Adapun bimbingan yang dilakukan oleh kami yaitu bimbingan mengaji iqro 1,2,3,4,5, 6 dan Al-Quran, menyanyikan dan mengajarkan Asmaul Husna, hafalan doa sehari - hari, pengajaran tentang fiqih, menyanyikan mars TPA, membacakan Ikrar santri, pelatihan Adzan dan iqomah, hafalan surat pendek dan menonton video islami. Adapun program – program yang telah kami laksanakan adalah sebagai berikut :

1) Pendampingan membaca Iqro' dan Al – Quran

Pengadaan bimbingan iqro dan Al - Quran ini dimaksudkan untuk membantu anak – anak agar dapat membantu anak – anak memperkenalkan huruf – huruf hijaiyah serta membantu anak – anak supaya bisa membaca AL-Quran sejak dini.

2) Pelatihan menyanyikan Mars TPA dan membacakan Ikrar Santri

Pengadaan program ini bertujuan untuk mengajarkan anak – anak menyanyi Mars TPA dan membaca ikrar santri selain itu program ini bertujuan supaya anak – anak sebelum memulai TPA

sudah terbiasa menyanyikan mars TPA dan membacakan ikrar TPA sehingga sebelum memulai TPA mereka tidak melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat.

3) Pengajaran tentang fiqh

Pengadaan program ini bertujuan memberikan informasi tentang macam – macam najis dan mengajarkan tentang cara wudhu dan tayamum supaya anak – anak bisa membedakan mana najis yang tergolong ringan dan tergolong berat serta mengajarkan bagaimana cara mensucikannya serta mengajarkan cara tayamum dan wudhu yang sah sehingga mereka tidak sembarangan lagi dalam melakukan wudhu maupun tayamum. Kegiatan ini berjalan dengan sesuai rencana ini dibuktikan dengan anak – anak yang serius dalam mengikuti apa yang di sampaikan mahasiswa KKN.

4) Pelatihan Adzan dan Iqomah

Pengadaan pelatihan adzan dan Iqomah ini bertujuan untuk mengajarkan anak – anak bagaimana cara adzan yang baik dan benar, adat dan sopan santun pada saat adzan serta mengajarkan pelafalan yang fasih mengenai lafal bacaan dan panjang pendek adzan. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi anak – anak sehingga anak – anak bisa lebih baik lagi dalam membaca lafal adzan.

5) Mengajarkan tentang Asmaul Husna

Program ini bertujuan untuk memperkenalkan nama – nama yang baik kepada anak - anak. Asmaul husna terdiri dari 99 nama yang masing – masing nama memiliki makna yang berbeda - beda

6) Mengajarkan tentang sifat – sifat Allah

Program ini bertujuan untuk memperkenalkan sifat – sifat yang dimiliki oleh Allah SWT sehingga anak – anak tahu Allah itu memiliki sifat yang berbeda dari makhluk ciptaannya.

7) Pendampingan Hafalan do'a sehari – hari

Program hafalan do'a sehari-hari bertujuan untuk mempermudah anak – anak dalam menghafal do'a – do'a sehari – hari serta mengajarkan do'a – do'a yang belum mereka ketahui sebelumnya.

8) Pendampingan Hafalan surat pendek

Program hafalan surat pendek ini bertujuan untuk mempermudah dan memperlancar anak – anak dalam menghafal surat – surat pendek baik yang sudah pernah dipelajari maupun yang belum pernah dipelajari sebelumnya.

9) Mengadakan tontonan video islami

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan daya ingat anak.

3. Bidang Seni dan Olahraga

a. Bidang Seni

Bidang seni ini terdiri dari persiapan dan pengadaan festival seni. Persiapan dan pengadaan festival seni ini bertujuan untuk melatih anak – anak untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki. Festival seni ini terdiri dari berbagai macam kegiatan mulai dari kegiatan mewarnai, membuat kerajinan tangan dari barang bekas, membaca puisi, membaca dongeng, kolase, menyanyi lagu islami, menggambar batik serta membuat anyaman dari kertas.

1) Pendampingan mewarnai untuk anak-anak

Program ini bertujuan untuk mengajari dan mengembangkan bakat seni khususnya dalam bidang mewarnai sehingga anak-anak menjadi lebih kreatif dan diharapkan dalam mengikuti lomba mewarnai bisa mendapatkan hasil yang memuaskan.

2) Pelatihan menggambar batik

Program ini dilaksanakan untuk anak-anak dalam membantu mengembangkan keterampilan dalam menggambar berbagai macam motif batik telah mereka miliki sebelumnya. Kegiatan seni rupa yang berupa menggambar batik ini mengenalkan dan mengajarkan anak-anak untuk berkreasi bahwa motif batik itu bermacam-macam dan menggambar batik bisa menggunakan media kertas, pensil dan spidol warna tidak hanya

dengan media kain dan lilin yang dicairkan. Namun dengan cara menggambar batik ini anak-anak dapat memanfaatkan bahan-bahan yang sederhana saja.

Dengan demikian, anak-anak akan lebih mampu untuk mengembangkan ide dan kreatifitas yang dimiliki. Partisipasi anak-anak dalam mengikuti kegiatan menggambar batik ini juga sangat baik, terlihat mereka sangat senang saat mahasiswa memberikan contoh batik dan ingin segera mempraktikkannya.

3) Pelatihan membuat anyaman dari kertas

Program ini dilaksanakan untuk anak-anak dalam membantu mengembangkan keterampilan seni rupa yang ada di dalam dirinya. Kegiatan seni rupa ini mengajarkan tentang pola yang terbentuk dalam sebuah anyaman. Dengan demikian, anak-anak dapat meningkatkan konsentrasi dan akan lebih mampu untuk mengembangkan ide dan kreatifitas yang dimiliki. Partisipasi anak-anak dalam mengikuti kegiatan anyaman ini juga sangat baik, terlihat mereka sangat senang saat mahasiswa memberikan contoh anyaman dan ingin segera mempraktikkannya.

4) Pelatihan membuat kerajinan tangan

Program ini bertujuan untuk melatih keterampilan anak serta mengembangkan ide dari masing – masing anak yang kemudian ide tersebut dituangkan kedalam sebuah bentuk kerajinan yang menarik dan menyenangkan, selain itu program ini

bertujuan untuk memanfaatkan barang bekas yang sudah tidak terpakai lagi yang kemudian bisa dimanfaatkan lagi untuk sesuatu yang berguna.

5) Bernyanyi lagu islami

Tujuan utama yaitu mengajarkan lagu lagu islami yang bisa ditampilkan oleh anak dalam kegiatan kegiatan keagamaan dan perlombaan lagu islami dan juga memberikan wadah bagi anak – anak yang memiliki hobi dalam bernyanyi dan menyukai lagu – lagu islami. Manfaatnya anak – anak bisa lebih mencintai dan menyukai lagu – lagu islami dan juga anak anak bisa menyanyikan lagu – lagu islami yang belum pernah mereka nyanyikan.

6) Pelatihan Seni Rupa (Kolase)

Program ini dilaksanakan untuk anak usia dini dalam membantu mengembangkan keterampilan seni rupa yang ada di dalam dirinya. Kegiatan seni rupa yang berupa kolase ini mengenalkan dan mengajarkan anak usia dini untuk berkreasi bahwa memberikan warna pada gambar di atas kertas itu tidak harus dan terus menggunakan pewarna seperti *crayon*, pensil warna, spidol dan lain-lain, namun dengan cara kolase ini anak-anak dapat memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar, misalnya kapas, biji-bijian, daun-daun kering dan lain-lain. Kolase merupakan media seni rupa yang caranya adalah dengan

menempelkan bahan-bahan yang ada menggunakan lem di atas gambar yang ada.

Dengan demikian, anak-anak akan lebih mampu untuk mengembangkan ide dan kreatifitas yang dimiliki. Partisipasi anak-anak dalam mengikuti kegiatan kolase ini juga sangat baik, terlihat mereka sangat senang saat mahasiswa memberikan contoh kolase dan ingin segera mempraktikkannya.

7) Pelatihan Membaca puisi

Program ini dilaksanakan dengan sasaran anak-anak yang ingin mengikuti lomba puisi pada Festival Seni Islami. Hal ini bertujuan agar peserta lomba dapat menampilkan kemampuan terbaik mereka. Program ini berjalan cukup lancar disertai dengan antusiasme anak-anak yang ingin mengikuti lomba.

8) Pelatihan Mendongeng

Program ini dilaksanakan dengan sasaran anak-anak yang ingin mengikuti lomba dongeng pada Festival Seni Islami. Hal ini bertujuan agar peserta lomba dapat menampilkan kemampuan terbaik mereka. Program ini berjalan cukup lancar disertai dengan antusiasme anak-anak yang ingin mengikuti lomba.

b. Bidang Olahraga

1) Permainan jembatan sarung

Program ini bertujuan untuk melatih kekompakan dalam kelompok, dan permainan ini selain untuk refreshing juga digunakan lomba outbond.

2) Permainan Penyelamatan Bola Dunia

Kegiatan olahraga Penyelamatan Bola Dunia yang dilaksanakan untuk anak-anak ternyata mendapatkan respon yang cukup baik. Permainan Penyelamatan Bola Dunia tersebut bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi anak dalam memindahkan bola plastik dengan menggunakan dua utas tali rafia yang keempat ujungnya dipegangi oleh dua anak lalu bola tersebut ada di atasnya. Serta meningkatkan kekompakan dan kerjasama antar teman pada saat memindahkan bola.

3) Labirin

Kegiatan olahraga labirin yang dilaksanakan untuk anak-anak ternyata mendapatkan respon yang cukup baik dari anak-anak itu sendiri. Permainan labirin tersebut bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi anak dalam kepekaan telinga saat mencari jalan untuk keluar serta meningkatkan kekompakan dan kerjasama antar teman.

4) Harta Karun

Kegiatan olahraga harta karun yang dilaksanakan untuk anak-anak ternyata mendapatkan respon yang cukup baik dari anak-anak itu sendiri. Permainan harta karun tersebut bertujuan untuk melatih kekompakan dan strategi.

5) Permainan Olahraga Lari Balok

Kegiatan olahraga lari balok yang dilaksanakan untuk anak-anak ternyata mendapatkan respon yang cukup baik dari anak-anak itu sendiri. Permainan lari balok tersebut bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi anak dalam memindahkan balok-balok yang ada untuk membentuk jalan dengan cara diinjak serta meningkatkan kekompakan dan kerjasama antar teman pada saat memindahkan dan memberikan balok pada teman.

6) Permainan lari karung

Kegiatan ini dilaksanakan untuk anak – anak ternyata mendapat respon yang cukup baik ini di buktikan dengan semangatnya anak – anak dalam mengikuti permainan ini. Tujuan dari permainan lari karung yaitu untuk melatih kekompakan dan kerja sama antar tim. Program ini berjalan cukup lancar yang dapat dilihat dari keceriaan anak-anak saat bermain.

7) Permainan pirates

Permainan *pirates* merupakan modifikasi dari permainan tradisional anak yaitu “Gobak Sodor”. Permainan ini bertujuan

untuk membuat anak-anak melakukan olahraga dengan cara yang menyenangkan karena dikemas dalam bentuk permainan yang melatih kekompakan dan strategi. Program ini berjalan cukup lancar yang dapat dilihat dari keceriaan anak-anak saat bermain.

8) Permainan teka teki bajak laut

Kegiatan ini bernama teka teki bajak laut. Di mana setiap kelompok akan menghadapi beberapa kotak yang telah ada. Dan yang paling seru ialah setiap kelompok juga akan dihadapkan oleh ranjau ranjau yang sudah di letakkan disetiap kotak. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melatih kekompakan dan melatih kesabaran dari setiap kelompok. Dan keutamaan kegiatan ini adalah untuk melatih seseorang menjadi pemimpin yang tegas dan jujur. Sasaran dari kegiatan ini ialah anak – anak. Karena pelatihan mental dan karakter anak sangat penting. Untuk tempat, dilaksanakan di lapangan dusun Tawang.

4. Bidang Tematik dan Non tematik

a. Tematik

Program tematik ini terdiri dari berbagai macam kegiatan misalnya pengajian akbar, pengajian islami, pembuatan papan penunjuk lembaga desa, pelatihan kewirausahaan, sosialisasi dn penanaman tanaman obat keluarga, pelatihan manajemen keluarga dan sosialisasi perbankan. Berikut penjelasan tentang program – program yang telah kami laksanakan :

1) Pengajian islami

Program ini dilaksanakan di masjid Dusun Tawang pada tanggal 22 Februari 2017. Program ini mengangkat tema memahami dahsyatnya shalat dengan pemateri yaitu ustad Sayid Abu Fatih. Kegiatan ini dihadiri sekitar 70 orang warga dusun tawang. Mereka sangat antusias mengikuti kegiatan pengajian islami, ini dibuktikan dengan perasaan bahagia dan cerianya mereka pada saat kegiatan berlangsung serta tidak ada yang pulang terlebih dahulu. Keutamaan kegiatan ini yaitu mengingatkan kepada warga seberapa pentingnya shalat bagi umat islam.

2) Pengajian Akbar

Program ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 13 Februari 2017 di Balai Desa Ngoro – Oro. Program ini mengangkat tema tentang “ mengelola ekonomi keluarga menuju kebahagiaan dunia dan akhirat” dengan pemateri Ustad Rahmad Arif Rif’an S.H.I., M.S.I.. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyelenggarakan acara yang bernuansa keislaman dan juga untuk menambah wawasan keislaman warga yang mengikuti kegiatan ini. Di samping itu, melalui kegiatan ini diharapkan dapat mempererat tali silaturahmi antar warga dan juga para mahasiswa KKN UAD yang menyelenggarakan acara tersebut. Program ini berjalan dengan lancar. Warga yang mengikuti pengajian juga sangat banyak dan berantusias selama mengikuti kegiatan.

3) Plangisasi

Program ini bertujuan untuk memberikan papan penunjuk arah, papan petunjuk lembaga desa, pembuatan rambu – rambu jalan serta membuat papan nama masjid agar memudahkan masyarakat dan orang-orang pendatang. Untuk mengetahui lokasi yang penting yang ada di padukuhan. Program ini dilaksanakan karena dipadukuhan tersebut belum ada papan penunjuk serta belum ada papan rambu –rambu peringatan tentang banyaknya anak – anak di Padukuhan Tawang.

4) Pelatihan Kewirausahaan

Program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi alam yang ada di Dusun Tawang serta menciptakan sesuatu yang baru yang kemudian berguna untuk meningkatkan nilai ekonomi di Padukuhan. Pelatihan ini terdiri dari berbagai macam kegiatan mulai dari membuat minuman dar tanaman lidah buaya, membuat sirup jahe, membuat olahan tahu, membuat pisang cokelat, membuat keset kaki dari kain bekas, membuat lampion serta membuat kerajinan tangan dari stik es krim. Berikut ini kegiatan – kegiatan pelatihan kewirausahaan yang telah kami laksanakan yaitu

(a) Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Stik Es Krim

Program pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari stik es krim ini ditujukan untuk warga masyarakat khususnya ibu-ibu

sebagai kegiatan untuk membantu mengembangkan potensi ibu-ibu, karena walaupun sebagai ibu rumah tangga namun mampu menghasilkan suatu produk yang bermanfaat. Pelatihan tersebut diantaranya adalah membuat tempat sendok dan garpu serta membuat bingkai foto. Partisipasi ibu-ibu dalam pelatihan tersebut juga sangat baik.

(b) Pelatihan Pembuatan Sirup Jahe

Program pelatihan pembuatan sirup jahe ini ditujukan untuk warga masyarakat khususnya ibu-ibu sebagai kegiatan untuk membantu mengembangkan potensi ibu-ibu, dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan karena walaupun sebagai ibu rumah tangga namun mampu menghasilkan suatu produk yang bermanfaat. Partisipasi ibu-ibu dalam pelatihan tersebut juga sangat baik.

(c) Pelatihan membuat minuman dari tanaman lidah buaya

Pelatihan ini ditujukan kepada warga dengan tujuan dapat menjadi salah satu inspirasi bagi warga dalam membangun usaha sendiri. Program ini dirasa berjalan cukup lancar bila dilihat dari antusiasme warga saat mengikuti pelatihan.

(d) Pelatihan membuat pisang cokelat

Kegiatan ini sasarannya adalah warga terutama ibu-ibu. Kegiatan pokok ini yaitu adalah memasak , mengolah pisang

menjadi jajanan sehat dan menarik dan tentunya sehat bergizi. Proses pembuatannya yaitu cukup simpel serta bahan-bahan yang digunakan juga terjangkau bagi warga desa Tawang. Pertama hancurkan pisang kepok menjadi bubur pisang, kemudian siapkan kulit lumpia lalu bubur pisang tersebut diletakkan secukupnya diatas kulit lumpia, ditaburi gula dan susu coklat kemudian digulung dan direkatkan dengan putih telur kemudian goreng hingga keemasan dan sajikan selagi hangat.

Pelatihan pembuatan pisang coklat ini ditujukan untuk warga masyarakat khususnya ibu-ibu sebagai kegiatan untuk membantu mengembangkan potensi yang ada di Dusun Tawang dan meningkatkan keterampilan ibu-ibu karena walaupun sebagai ibu rumah tangga namun mampu menghasilkan suatu produk yang bermanfaat.

(e) Pelatihan membuat makanan dari olahan tahu

Membuat makanan dari olahan tahu yaitu membuat rolade tahu. Pelatihan kewirausahaan ini utamanya adalah mengolah tahu menjadi makanan yang cocok disajikan untuk lauk. Sasarannya masih sama yaitu warga terutama ibu-ibu. Bahan utamanya adalah tahu yang dihancurkan kemudian dicampur dengan irisan wortel yang dipotong dadu kecil-kecil, telur dan bumbu garam, bawang serta mrica secukupnya.

Kemudian digulung menggunakan daun pisang yang sebelumnya sudah disiapkan daun ketela untuk membungkus tahu agar tidak pecah saat dikukus. Setelah dikukus dipotong kecil-kecil kemudian bisa langsung disajikan dengan kuah kuning (kuah gule) atau digoreng lagi dengan menggunakan tepung ataupun telur.

Antusias peserta pelatihan kewirausahaan ini sangat besar ditandai dengan ibu-ibu yang bertanya tentang cara pembuatan dan apa saja resep-resepnya.

(f) Pelatihan Pembuatan Kaset dari kain bekas

Program pelatihan pembuatan kaset dari kain bekas ditujukan untuk warga masyarakat khususnya ibu-ibu sebagai kegiatan untuk membantu mengembangkan potensi ibu-ibu, karena walaupun sebagai ibu rumah tangga namun mampu menghasilkan suatu produk yang bermanfaat yang dapat diperoleh dari barang yang sudah tidak terpakai. Partisipasi ibu-ibu dalam pelatihan tersebut juga sangat baik.

(g) Pelatihan pembuatan lampion

Tujuan dari pelatihan ini yaitu untuk meningkatkan penghasilan warga Dusun Tawang. Karena dusun Tawang adalah kawasan yang strategis dan dekat dengan tempat wisata salah satunya gunung api purba. Sasaran adalah warga dusun Tawang. Dan tempat pelaksanaan di posko.

5) Penyelenggaraan sosialisasi dan Penanaman tanaman obat keluarga

Program ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat betapa pentingnya berbagai macam tanaman yang sering dijumpai dilingkungan sekitar serta memberikan informasi manfaat dari macam – macam tanaman tersebut yang kemudian ditanam dan dikembangkan dipekarangan rumah yang dimana berbagai macam tanaman tersebut bisa digunakan sebagai tanaman obat keluarga atau juga bisa digunakan sebagai wadah usaha untuk meningkatkan nilai perekonomian keluarga.

Kegiatan ini bisa dikatakan berhasil karena ibu – ibu PKK sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi serta pembagian bibit tanaman lidah buaya, zodia dan jahe merah. Selama sosialisai banyak ibu – ibu yang bertanya tentang bagaimana caranya supaya bisa mencegah berbagai macam penyakit serta bagaimana cara menghilangkan berbagai macam penyakit hanya dengan berbagai tanaman obat. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Dusun Tawang sasaran dari kegiatan ini yaitu Ibu – Ibu PKK di Dusun Tawang.

6) Penyuluhan tentang manajemen keuangan keluarga

Program ini dilaksanakan untuk melatih warga dalam mengelola keuangan keluarga, sehingga dapat menyisihkan uang untuk kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya. Oleh karena itu

manajemen keuangan keluarga sangat penting agar uang di dalam keluarga itu dapat di kelola dengan maksimal.

7) Penyuluhan tentang perencanaan masa depan

Program ini dilaksanakan untuk mengajak masyarakat untuk berfikir jangka panjang khususnya di dalam mengatur keuangan. Program ini beberapa sub program.

Pertama, penyuluhan cara menabung yang bertujuan agar masyarakat memiliki kesadaran betapa pentingnya menabung untuk masa depan.

Kedua, penyuluhan tentang asuransi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa asuransi itu juga penting untuk menjamin kehidupan mendatang seperti asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi kerja, dll.

Ketiga, sosialisasi tentang perbankan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat aktivitas di dalam perbankan itu sangat banyak selain aktivitas funding dan lending bank juga memiliki aktivitas lain seperti asuransi, penitipan barang berharga, dll. Di samping masyarakat mengetahui aktivitas perbankan masyarakat diharapkan lebih percaya kepada bank dalam menabung dan meminjam uang dari pada pinjam ke rentenir karena di bank lebih terjamin.

b. Non Tematik

Program non tematik juga terdiri dari berbagai macam kegiatan seperti pelatihan gerak dan lagu, pelatihan tonis, penyelenggaraan lomba, pembuatan pohon impian, pengenalan corell draw, penyediaan bank sampah dan pemanfaatan barang bekas, penyelenggaraan bazar dan jalan sehat, penyuluhan kesehatan, penyelenggaraan bedah buku, penyelenggaraan bedah film, pelatihan keterampilan, pembuatan mini galeri, pengadaan do'a – do'a pendek, pembuatan struktur pengurus dusun, penyuluhan dokumentasi warga, penyelenggaraan kerja bakti dan sosialisai program kerja. Berikut program – penjelasan program – program yang telah kami laksanakan :

1) Pelatihan Gerak lagu

Program ini merupakan program yang melibatkan anak – anak dalam penyelenggaraannya. Program ini diselenggarakan oleh kecamatan yang dimana setiap desanya harus menampilkan gerakan – gerakan yang berbeda dengan sebuah lagu yang sudah ditentukan oleh kecamatan yang kemudian ditampilkan dan dilombakan antar desa sekecamatan patuk.

2) Pelatihan Tonnis

Tonnis merupakan olahraga baru di Indonesia. Yaitu olahraga yang memadukan antara tennis dan badminton yang bed pemukulnya menggunakan seperti bed ping pong tetapi lebih besar. Ukuran lapangan yang digunakan seukuran lapangan lapangan badminton. Pelatihan tonnis ini diharapkan

dapat menambah wawasan olahraga bagi remaja dusun Tawang. Kegiatan latihannya dilakukan sebanyak 4 kali latihan yang dilaksanakan di SLB Dusun Sepat.

3) Penyelenggaraan lomba – lomba

Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Ngoro – Oro dan di SMP N 4 Patuk, dengan mengadakan 2 lomba yaitu lomba gerak lagu dan lomba tonnis. Kegiatan ini diselenggarakan oleh koordinator kecamatan pada hari sabtu dan minggu pada tanggal 18 dan 19 Februari 2017.

4) Pengenalan Corell draw

Program ini terdiri dari 2 kegiatan yang masing – masing kegiatan melibatkan anak – anak dan remaja. Kedua kegiatan tersebut yaitu:

(a) Pengenalan dasar-dasar Corel Draw

Kegiatan ini melibatkan anak-anak dan remaja, dimana yang dimaksud dengan pelatihan dan pengenalan dasar-dasar corel draw. Generasi muda sekarang harus mempunyai sifat kreativitas agar mereka dapat berekspresi. Contohnya dapat dilakukan dengan pengenalan suatu karya atau suatu desain dalam bentuk grafis ataupun visual. Dari sinilah mereka bisa menumbuhkan berfikir kreatif dalam membuat suatu karya yang mereka inginkan.

(b) Mendampingi Pelatihan Mendesain Baju

Kegiatan ini melibatkan remaja. Sasaran yang ingin dicapai yaitu remaja di dusun Tawang Yang berada pada usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Diharapkan dengan adanya kegiatan ini mereka lebih bisa mengetahui dan mengaplikasikan bakat yang ada di dalam dirinya dan juga dapat meningkatkan bakat mereka masing masing yang bisa menjadi suatu keindahan dan juga penghasilan sampingan.

5) Sosialisasi sampah dan pemanfaatan barang bekas

Program ini bertujuan melatih anak-anak untuk mengembangkan kreativitas dengan cara memanfaatkan barang bekas sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan.

Pertama, membuat hiasan lampu tidur dari kardus bekas yang bertujuan untuk memperindah ruangan dengan menghias lampu tidur dan memanfaatkan kardus bekas yang tidak terpakai. Kedua, membuat tirai dari gelas plastik yang bertujuan untuk memanfaatkan gelas plasti bekas menjadi kerajinan tangan yang lebih berguna.

6) Penyelenggaraan bazar dan jalan sehat

Kegiatan ini dilaksanakan di Lapangan Desa Ngoro – Oro yang diikuti oleh 3 Desa yaitu Desa Ngoro – Oro, Terbah dan Nglegi. Kegiatan bazar merupakan suatu kegiatan yang dimana setiap dusunnya menjajakan makanan maupun sesuatu yang

menjadi ciri khas didusunnya misalnya di Dusun Tawang sendiri menjajakan makanan keripik pisang raja beraneka rasa, serbuk jahe serta minuman lidah buaya walaupun minuman ini bukan produk asli tawang melainkan kreatifitas dari mahasiswa tapi kami berharap semoga minuman tersebut bisa dikembangkan lagi untuk media usaha warga di Dusun Tawang.

7) Pembuatan Pohon Impian

Kegiatan ini ditujukan untuk anak – anak yang bertujuan untuk memotivasi mereka dalam menggapai cita – cita. Berbagai macam cita – cita mereka tulis mulai dari dokter, polwan, presiden, arsitektur, pramugari, polisi, angkatan laut dan masih banyak lagi. Mereka sangat antusias dalam menuliskan cita – cita mereka dipotongkan kertas origami yang kemudian cita – cita yang telah mereka tulis kemudian mereka gantung dipohon impian.

8) Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan kesehatan dibidang non tematik ini terdiri dari penyuluhan gizi dan perilaku hidup hidup sehat, deteksi tumbuh kembang remaja, penyuluhan penyakit diabetes dan pencegahannya, serta penyuluhan 4 sehat 5 sempurna.

(a) Penyuluhan penyakit diabetes dan pencegahannya serta pengolahan pangan yang baik dan sehat

Program ini ditujukan untuk warga dan bertujuan agar warga memiliki pengetahuan mengenai penyakit diabetes dan

cara pengolahan pangan, agar dapat menghindari dan mencegah penyakit yang lebih parah. Program ini dirasa berjalan cukup lancar bila dilihat dari diskusi yang berlangsung setelah materi disampaikan.

(b) Penyuluhan 4 sehat 5 sempurna

Program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pola makan 4 sehat 5 sempurna dan apa saja yang terkandung didalamnya. Sasarannya adalah anak-anak. Karena sejak kecil harus ditanamkan pengetahuan tentang makanan sehat agar tidak jajan sembarangan dan bisa mulai memilah sendiri makanan sehat yang baik untuk dikonsumsi. Kegiatan ini cukup menarik perhatian dan antusias anak-anak dalam memperhatikan saat penyuluhan dilaksanakan.

(c) Penyuluhan pencegahan DBD dan Cikungunya

Tujuan diadakannya kegiatan penyuluhan pencegahan DBD (gerakan kader jentik) yaitu agar warga dapat mengetahui, memahami, dan mempunyai sikap yang positif tentang pencegahan Demam Berdarah yang dimulai dari pengertian, penyebab, cara penularan, ciri-ciri nyamuk aedes aegypti, tanda dan gejala, pencegahan dan cara pemberantasan sarang nyamuk serta pengobatan DBD.

(d) Penyuluhan Pendidikan remaja

(1) Melakukan penyuluhan Gizi dan perilaku hidup sehat

Tujuan diadakannya kegiatan penyuluhan Gizi dan perilaku hidup sehat adalah untuk mewujudkan kesehatan anggota keluarga agar tahu, mau, dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat, serta agar warga memiliki pengetahuan mengenai gizi yang baik yang dibutuhkan anak agar sehat dan tumbuh dewasa.

(2) Melakukan deteksi tumbuh kembang remaja

Tujuan diadakannya kegiatan deteksi tumbuh kembang adalah agar warga dapat memahami pentingnya perkembangan tumbuh kembang anak yang baik.

9) Penyelenggaraan bedah buku

Di dalam kegiatan bedah buku ini saya mengangkat tema hijab, buku dari ustad Felix siauw. Dimana kegiatan ini bertujuan untuk melatih anak-anak khususnya, untuk menjadi umat muslim yang disayangi oleh Allah SWT, memberitahukan manfaat berhijab, memberitahukan siksa dineraka, dan menceritakan derajat wanita pada saat masa lampau. Sasaran kegiatan ini ialah anak-anak dan remaja. Dan tempat pelaksanaan di posko KKN.

10) Penyelenggaraan bedah film

Di dalam kegiatan ini saya mengambil film habibi ainun. Yang mana bertujuan untuk mengetahui perjuangan bapak habibie pada saat menuntut ilmu di negeri orang untuk negara Indonesia. Dan di dalam kegiatan ini pula bertujuan untuk mengenalkan bagaimana awal mula pembuatan pesawat di Indonesia. Tempat pelaksanaan di posko KKN. sasaran dari kegiatan ini adalah remaja dan anak – anak.

11) Pelatihan Keterampilan

Pelatihan keterampilan yang kami selenggarakan terdiri dari berbagai macam kegiatan yaitu pembuatan kerajinan origami, pelatihan membuat kerajinan tangan, pelatihan kerajinan slime, dan bermain rubik. Berikut ini penjelasan kegiatan – kegiatan yang telah kami laksanakan yaitu :

(a) Pembuatan Kerajinan Origami

Kegiatan ini merupakan kegiatan seni rupa yang melibatkan anak-anak, yaitu kegiatan yang di dalamnya merupakan pengenalan mengenai teknik seni rupa dengan menggunakan kertas Origami sebagai medianya untuk dilipat dan dibuat berbagai macam bentuk seperti kapal, pesawat dan lain lain. Partisipasi anak-anak sangat baik dan banyak anak juga yang mengikuti kegiatan ini.

(b) Mendampingi membuat bunga hebras dan honje dari pita jepang aneka warna

Kegiatan ini merupakan kegiatan seni rupa yang melibatkan anak-anak, yaitu kegiatan yang di dalamnya merupakan pembuatan kerajinan tangan berupa bunga dari pita jepang aneka warna. Dengan menggunakan pita jepang yang dipotong 12cm kemudian disisir menggunakan jarum pentul, lalu direkatkan di atas perekat bening diberika hiasan putik sari kemudian digulung serta direkatkan di sebatang lidi. Kemudian batang lidi ditutup menggunakan perekat warna hijau agar terlihat nyata. Partisipasi anak-anak sangat baik dan banyak anak juga yang mengikuti kegiatan ini.

- (c) Mendampingi membuat lukisan bunga sakura dari botol bekas coca-cola

Kegiatan ini melibatkan anak-anak, dimana yang dimaksud dengan membuat gambar lukisan bunga sakura dengan teknik cap adalah meletakkan bawah botol diatas cat air kemudian dicap di atas kertas gambar lalu menggambar bagian dahan dan rantingnya menggunakan kuas dengan pewarna cat air. Partisipasi anak-anak juga sangat baik. Kegiatan ini sangat melibatkan kreativitas anak sehingga apabila anak memang kreatif tentunya isi kertas gambar tersebut bukan hanya menggunakan teknik cap, namun juga dapat di lukis dengan kuas.

- (d) Mendampingi membuat bros dari kain flanel

Kegiatan membuat bros ini merupakan kegiatan yang menggunakan media kain flanel, lem tembak, gunting dan pinbros sebagai pengait. Cara membuatnya yaitu dengan memotong kain flanel berukuran lebar 1cm dan panjang yang disesuaikan sesuai selera. Gabungkan kain flanel tersebut dengan gradasi dua warna kemudian guung sampai habis dan rekatkan dengan lem tembak kemudian pinbros sebagai pengaitnya ditempel dibagian belakang dengan lem tembak juga. Bros ini bisa dikreasikan dengan bergai bentuk sesuai kreatifitas dan imajinasi anak-anak. Partisipasi anak-anak sangat baik, karena banyak anak yang mengikutinya.

(e) Pelatihan kerajinan slime

Pelatihan ini adalah kegiatan yang bertujuan untuk melatih kreatifitas pada anak. Dan melatih kesabaran pada anak. Karena slime sendiri adalah gumpalan dari beberapa bahan yang sangat lengket. Bahan – bahan dari slime sendiri tidak berbahaya, sehingga anak – anak bisa membuatnya sendiri. Tempat pelaksanaan di posko KKN.

(f) Pelatihan bermain Rubik

Program ini bertujuan untuk mengasah otak anak-anak agar menjadi kreatif dan bisa berfikir untuk memecahkan suatu permainan . karena bermain rubik sangat melatih kecerdasan otak terutama dalam menghafal rumus.

12) Pembuatan Mini Galeri Bersama Anak-anak

(a) Mendampingi mengecap dengan pelepah pisang

Kegiatan ini merupakan kegiatan seni rupa yang melibatkan anak-anak, yaitu kegiatan yang di dalamnya merupakan pengenalan mengenai teknik seni rupa dengan menggunakan pelepah pisang sebagai medianya untuk mengecap menggunakan teras/pewarna makanan atau cat air yang kemudian di cap di atas kertas putih. Partisipasi anak-anak sangat baik dan banyak anak juga yang mengikuti kegiatan ini.

(b) Mendampingi membuat gambar dengan teknik tiup

Kegiatan ini melibatkan anak-anak, dimana yang dimaksud dengan membuat gambar dengan teknik tiup adalah meneteskan cat air di atas kertas gambar kemudian di tiup cairan cat tersebut menggunakan sedotan. Partisipasi anak-anak juga sangat baik. Kegiatan ini sangat melibatkan kreativitas anak sehingga apabila anak memang kreatif tentunya isi kertas gambar tersebut bukan hanya menggunakan teknik tiup, namun juga dapat di lukis dengan kuas.

(c) Mendampingi 3M (melipat, menggunting, menempel)

Kegiatan 3M merupakan kegiatan yang menggunakan media kertas gambar dan kertas lipat, dimana kertas lipat

dengan berbagai ukuran dari kecil, sedang dan besar ini di lipat sesuai ide, kemudian di gunting sesuai ide dan di temple sesuai ide pula di atas kertas gambar menggunakan lem. Partisipasi anak-anak sangat baik, karena banyak anak yang mengikutinya.

(d) Mendampingi membuat gambar dengan teknik menciprat

Kegiatan membuat gambar dengan teknik menciprat ini paling diminati oleh anak, karena banyak anak pula yang mengikutinya. Maksud membuat gambar dengan teknik menciprat ini adalah menggunakan media sisir dan sikat gigi serta teres/pewarna makanan. Sikat gigi dicelupkan pada teres/pewarna makanan yang telah dilarutkan kemudian sikat gigi di gosokkan pada sisir yang dimana di atas kertas gambar tersebut telah terdapat daun-daun atau bentuk yang siap di cetak dengan cara di ciprat tersebut.

(e) Mendampingi meronce

Kegiatan meronce ini banyak diminati oleh anak perempuan karena kegiatannya adalah meronce untuk membuat gelang dari manik-manik dengan menggunakan senar pancing.

(f) Mendampingi membuat mozaik

Kegiatan membuat mozaik juga lebih diminati oleh anak perempuan, karena kegiatan ini membutuhkan konsentrasi dan ketelitian dalam mengerjakannya. Cara membuat mozaik adalah dengan memotong-motong kertas berbentuk dadu (boleh

kecil/besar) kemudian potongan kertas dadu tersebut di tempel di atas gambar menggunakan lem.

(g) Mendampingi membuat bunga dari kertas

Kegiatan membuat bunga dari kertas ini diminati oleh anak laki-laki dan perempuan. Caranya adalah dengan menggunakan media kertas HVS berwarna kemudian di gunting-gunting dan di masukkan ke dalam sedotan besar sebagai tangkainya.

(h) Mendampingi membuat mainan dari *play dough*

Kegiatan membuat mainan dari *play dough* ini lebih diminati oleh anak perempuan. Bahan yang digunakan adalah tepung terigu, tepung kanji, minyak goreng dan teres/pewarna makanan, dimana tepung kanji, tepung terigu dan teres tersebut dicampurkan dan beri sedikit minyak goreng agar adonan tidak lengket, kemudian adonan siap untuk dibentuk menjadi mainan sesuai keinginan.

(i) Menyelenggarakan mini galeri

Mini galeri yang dilaksanakan ini melibatkan mahasiswa lain dan anak-anak pula untuk mendekor ruangan mirip seperti ruang pameran seni rupa yang di hiasi namun berbentuk sederhana dan semua karya-karya seni rupa anak di pajang agar mereka merasa bangga dengan hasil yang telah mereka lakukan sebelumnya.

13) Pengenalan dan penempelan stiker doa – doa

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih hafalan khususnya anak – anak di TPA. Antusias dari anak – anak sangat bagus. Karena di dalam pengenalan doa – doa. Kami juga mengkolaborasikan dengan gambar – gambar lucu pada stiker tersebut. Ada beberapa doa yaitu doa orang tua, doa masuk rumah dan keluar rumah, doa keluar kamar mandi dan masuk kamar mandi dll. Tempat pelaksanaan di masjid dan posko KKN.

14) Pembentukan Struktur pengurus dusun

Kegiatan ini merupakan program pengganti dari program pembentukan struktur pengurus masjid. Struktur ini di pasang di balai Dusun Tawang.

15) Penyuluhan dokumentasi warga

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan pentingnya membuat E-KTP dan kegunaannya, pentingnya memiliki surat ijin usaha, pentingnya memiliki KK, dan pentingnya mendaftarkan tanah. Dan juga memberitahukan kendala apa saja apabila tidak memiliki atau tidak mempunyai dokumentasi tersebut Namun di sini saya melukan penyuluhan tersebut ke rumah rumah warga, dan tidak di satu tempat.

16) Penyelenggaraan kerja bakti

Program ini merupakan kegiatan bersama yang dimana para Mahasiswa KKN membersihkan masjid, balai dusun, pos kamling serta membersihkan fasilitas masjid.

17) Sosialisasi program kerja

Program ini merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan di awal pertemuan KKN di balai Dusun Tawang. Kegiatan ini di hadiri oleh perangkat desa misalnya kepala dukuh, ketua RT 01, 02, 03 dan 04, pengurus TPA, Ketua RW 01, ketua pemuda dan beberapa warga. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan selama KKN.

18) Pembelajaran mengenai alfabet dan cara membaca

Program ini merupakan program tambahan yang dilakukan atas permintaan dari anak-anak. Program ini ditujukan kepada anak-anak yang belum mampu membaca dengan lancar. Berlangsungnya program ini dirasa kurang efektif karena waktu yang singkat.

19) Penyuluhan *Valentine's day* menurut Islam

Program ini merupakan program tambahan yang dilakukan bertepatan dengan Hari *Valentine*. Program ini dilaksanakan karena

melihat antusiasme anak-anak dalam menyambut hari *valentine* tanpa mengetahui makna dibalik perayaan tersebut. Penyuluhan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan anak-anak dan mencegah mereka dari merayakan perayaan yang tidak ada dalam ajaran Islam. Progam ini dirasa berjalan cukup lancar bila dilihat dari respon anak-anak setelah penyuluhan, yaitu dibatalkannya perayaan hari tersebut.

20) Mengenalkan lagu kebangsaan

Di dalam kegiatan ini di lakukan dengan bernyanyi menggunakan alat musik gitar. Antusias anak dalam bernyanyi lagu kebangsaan sangat besar. Salah satunya dari lagu indonesia raya, ibu kita kartini, dan satu nusa satu bangsa. Kegiatan ini bertujuan untuk menjadikan anak – anak dusun Tawang menjadi warganegara yang baik dan selalu mengenang jasa para pahlawan terdahulu. Tempat pelaksanaan di posko KKN dan di luar posko.

21) Pengenalan makna logo pancasila

Di dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui makna yang ada di dalam setiap logo pancasila. Di dalam kegiatan ini kami juga mengharuskan anak – anak untuk bisa menghafal makna dari setiap logo yang ada di lambang pancasila. Tempat pelaksanaan di posko KKN. dan pada jam anak – anak sepulang sekolah.

B. EVALUASI

a. Faktor Penghambat

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata ternyata tidak sesempurna yang direncanakan. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan. Hambatan-hambatan tersebut berupa:

- 1) Faktor cuaca yang kurang mendukung, sehingga beberapa program sempat tertunda.
- 2) Keterbatasan Sumber Daya Manusia (remaja dan pemuda) sehingga dalam melaksanakan program kerja tidak sesuai dengan sasaran dan rencana kegiatan.
- 3) Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktifitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program sempat tertunda.
- 4) Kurangnya partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan dikarenakan masyarakat masih sibuk dengan aktivitas di sawah yaitu memanen padi .

b. Faktor Pendukung

Dalam melaksanakan program kerja Kuliah Kerja Nyata, ada faktor penghambat dan ada pula faktor pendukung yang mempengaruhi suksesnya program kerja KKN.

Adapun faktor pendukung tersebut berupa:

- 1) Tingginya rasa kekeluargaan masyarakat yang merupakan modal utama bagi mahasiswa KKN dalam melaksanakan program kerjanya.

- 2) Rasa semangat yang tinggi pada anak-anak sehingga dapat memperlancar dan menyelesaikan kegiatan program KKN seperti kegiatan *outbound*, festival seni islami, bimbingan belajar dan TPA.
- 3) Kerja sama yang solid antar mahasiswa KKN Reguler dan dukungan dari masyarakat serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.
- 4) Tanggapan positif dan sikap terbuka atas kehadiran mahasiswa KKN, menjadi semangat kami untuk melaksanakan kegiatan sebaik mungkin, terutama dari anak-anak, ketua RT dan RW perangkat desa serta dukuh Tawang dan warga lainnya.